

Korelasi Motivasi Taruna Pola Pembibitan terhadap Minat Belajar Matematika

Minulya Eska Nugraha¹, Dwi Candra Yuniar², Herlina Febiyanti³,
Yeti Komalasari⁴

^{1,2,3,4} Politeknik Penerbangan Palembang

¹minulya@poltekbangplg.ac.id

Abstrak

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya korelasi motivasi taruna pola pembibitan terhadap minat belajar matematika dan mengetahui tingkat korelasinya. Keuntungan teoritis untuk memberi pengetahuan terkait korelasi motivasi taruna pola pembibitan terhadap minat belajar matematika. Manfaat praktis untuk memberi pengetahuan korelasi motivasi taruna pola pembibitan terhadap minat belajar matematika. Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Diploma Tiga angkatan ke empat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei sebagai desain penelitiannya. Variabel bebas berupa motivasi, sedangkan variabel terikat berupa minat belajar. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel *purposive* pada taruna pola pembibitan. Data diolah dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 26 dan dianalisis menggunakan *independent sample t-test* sebesar 5%. Hasil analisis data menunjukkan nilai signifikan pada uji hipotesis sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,837. Simpulan dari penelitian ini terdapat korelasi motivasi taruna pola pembibitan terhadap minat belajar matematika dengan koefisien korelasi sangat kuat.

Kata Kunci: *motivasi belajar, taruna pola pembibitan, minat matematika*

Pendahuluan

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran wajib yang diberikan disetiap Negara (Sukardjo & Salam, 2020). Tantangan utama dalam mengajarkan matematika adalah mengatasi persepsi negatif dan keengganan siswa terhadap subjek ini. Tingkat motivasi taruna terhadap pembelajaran matematika merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi minat belajar matematika. Motivasi beserta minat belajar merupakan beberapa aspek psikologis yang telah secara empiris terbukti berdampak pada hasil belajar siswa di lingkungan sekolah (AH et al., 2019). Motivasi siswa dan perilaku belajar merupakan faktor kunci dalam pencapaian standar kelulusan (Tokan & Imakulata, 2019). Membentuk motivasi siswa agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif (Timor et al., 2021).

Korelasi antara motivasi dan minat belajar matematika telah menjadi fokus utama dalam penelitian pendidikan, hal tersebut dikarenakan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Motivasi belajar adalah elemen penting yang berkontribusi pada kesuksesan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal (Budiariawan, 2019). Taruna yang termotivasi secara intrinsik, yaitu memiliki minat dan kepuasan intrinsik dalam mempelajari matematika, cenderung menunjukkan minat belajar yang lebih besar dan hasil yang lebih baik dalam subjek tersebut. Di sisi lain, motivasi yang rendah dapat menghambat proses pembelajaran matematika, menghasilkan minat yang rendah dan keterlibatan peserta didik dalam subjek ini.

Pendidik sebaiknya memberikan lebih banyak perhatian pada minat belajar siswa karena minat tersebut berhubungan dengan prestasi akademik (Mashuri, 2019). Kecintaan dalam belajar secara terus menerus pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang memuaskan (Prastika, 2020). Minat belajar merupakan kecenderungan yang dimiliki individu memperoleh kesenangan tanpa paksaan sehingga dapat menimbulkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan perilaku (Permatasari et al., 2019). Ketika minat belajar timbul, maka peserta didik memperoleh lebih banyak pengetahuan sehingga memperluas zona perkembangan proksimal mereka (Mutinda et al., 2020).

Matematika selain berfungsi pemikiran simbolik untuk merumuskan, mencatat, dan menyampaikan gagasan mengenai elemen dan kuantitas (Abdurrahman, 2020). Pembelajaran matematika merupakan fondasi yang esensial di semua tingkat pendidikan, baik di sekolah dasar maupun menengah. Memahami matematika sering terimplikasikan dalam kegiatan sehari-hari sehingga kita tidak dapat menghindari dari penerapan konsep matematika. Namun, lebih dari itu, matematika juga dapat meningkatkan pemahaman kita akan nilai-nilai esensial yang terkandung di dalamnya (Widiati et al., 2022). Pembelajaran merupakan aktivitas yang diarahkan oleh guru sesuai dengan desain instruksional, bertujuan Untuk memotivasi siswa agar terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dengan fokus pada penyediaan berbagai sumber pembelajaran (Mudjiono, 2013). Perkembangan pembelajaran matematika di Indonesia semakin pesat dari hari ke hari, terlihat dari banyaknya penelitian dan jurnal yang mengkaji topik seputar pembelajaran matematika

Matematika merupakan mata kuliah umum pada prodi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan (PPKP) Diploma Tiga di Politeknik Penerbangan Palembang. Untuk angkatan PPKP 04 terdiri dari 28 taruna dengan rincian 24 taruna pola pembibitan dan 4 taruna mandiri (berasal dari Timor Leste). Bobot SKS untuk mata kuliah Matematika sebesar 2 SKS yang dilaksanakan setiap hari Jum'at pada jam 5-6 (10.25 WIB-12.05 WIB). Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi taruna terhadap minat belajar. Peneliti melakukan observasi awal pada waktu pelaksanaan proses pembelajaran matematika. Dapat diamati untuk taruna pola pembibitan sebagian besar memiliki minat belajar yang tinggi, semangat dalam mengikuti proses belajar, dan bersifat kritis dalam pembelajaran. Hal tersebut dimungkinkan karena taruna pola pembibitan dijamin menjadi pegawai negeri sipil setelah lulus maka taruna memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran matematika, dengan motivasi yang tinggi dimungkinkan minat dalam mengikuti mata kuliah matematika juga tinggi.

Taruna pola pembibitan yang di Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Diploma Tiga memiliki seleksi yang sangat ketat ketika mendaftar, seleksi tersebut terdiri dari: seleksi administrasi, seleksi kompetensi dasar, tes kesehatan, tes kesamaptan, psikotes, tes akademik, dan tes wawancara. Berdasarkan paparan tersebut dapat dilihat untuk menjadi taruna pola pembibitan menempuh proses seleksi panjang dan ketat. Hal tersebut menjadi menarik untuk diteliti terkait motivasi terhadap minat belajar taruna pola pembibitan. Diamati bahwa dengan proses yang ketat dan panjang untuk menjadi taruna pola pembibitan salah satu aspek yang mendukung adalah motivasi diri dari calon peserta yang tinggi sehingga dapat bersaing dengan lainnya. Taruna pola pembibitan melakukan kegiatan dari jam 04.30 WIB-22.00 WIB secara konsisten dan terjadwal.

Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar (Prananda, 2021) dengan hasil terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Keterbaruan dari penelitian ini adalah variabel terikat berupa minat belajar. *A study of the correlation between STEM career knowledge, mathematics selfefficacy, career interests, and career activities on the likelihood of pursuing a STEM career among middle school students* (Blotnicky et al., 2018) dengan hasil STEM dapat meningkatkan dalam mengejar

karir. Keterbaruan dalam subjek penelitian berupa taruna pola pembibitan dan variabel bebas berupa motivasi. Korelasi Motivasi Belajar dan Pemahaman Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika (Hikmah & Saputra, 2023) dengan hasil terdapat hubungan korelasi antara motivasi belajar dan pemahaman matematis. Keterbaruan penelitian ini adalah variabel terikat berupa minat belajar dan dalam penelitian ini juga meneliti tingkat korelasinya. *Human Factors on Fire Hazards: A Correlation Study in a Vocational Education Environment* (Nugraha et al., 2023) dengan hasil pengetahuan dan perilaku pencegahan kebakaran mempunyai korelasi yang signifikan. Keterbaruan pada penelitian ini adalah variabel motivasi dan minat belajar.

Berdasarkan relevansi diatas peneliti ingin mengkaji korelasi motivasi taruna pola pembibitan terhadap minat belajar matematika. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya korelasi motivasi taruna pola pembibitan terhadap minat belajar matematika dan mengetahui tingkat korelasinya.

Metode

Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Metode survei merupakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang mencakup periode waktu masa lampau atau saat ini. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara atau pengisian kuesioner, dan hasil penelitian cenderung dapat digeneralisasi (Priyatno, 2019). Pada penelitian ini, peneliti mengkaitkan hubungan motivasi taruna pola pembibitan terhadap minat belajar matematika. Variabel merupakan ide atau konsep yang memiliki nilai yang dapat berubah atau bervariasi dalam berbagai keadaan, kategori, atau kondisi

Pada penelitian ini menggunakan variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat (A. Muri, 2019) merupakan variabel yang terpengaruh atau merupakan hasil dari keberadaan variabel *independen*. Motivasi merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. (Sugiono, 2019) variabel bebas merupakan variabel yang mempunyai pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat. Minat belajar merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. (A. Muri, 2019) populasi merupakan total semua nilai yang mungkin dari jumlah objek untuk dipelajari sifatnya. Dalam penelitian ini populasinya adalah Taruna Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Diploma Tiga.

Sampel merupakan representasi sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2019). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sampel *purposive*. Peneliti menggunakan sampel berupa Taruna pola pembibitan Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Diploma Tiga Angkatan 04 dengan jumlah 24. Skala Likert yang diterapkan dalam penelitian ini merujuk pada ketentuan skor: sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, ragu-ragu dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1. Berikut adalah kerangka angketnya:

Tabel 1. Kisi-kisi angket

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Motivasi	Keinginan dan motivasi untuk mencapai kesuksesan.	1	1
		Dorongan dan semangat untuk meraih keberhasilan.	2	1
		Keharapan dan impian untuk masa depan.	3	1

		Pemberian apresiasi terhadap proses pembelajaran	4	1
		Kegiatan yang menarik dan lingkungan belajar yang mendukung	5	1
2	Minat belajar	Rasa sukacita terhadap proses pembelajaran.	6	1
		Pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran	7	1
		Kehendak untuk memperoleh pengetahuan	8	1
		Niat untuk mendapatkan pengetahuan.	9	1
		Tindakan yang dijalankan untuk mewujudkan keinginan dalam proses belajar.	10	1

Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiono, 2019). Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen penelitian, sedangkan uji reliabilitas adalah untuk mengukur instrumen penelitian yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2021).

Data angket akan dianalisis secara statistika dengan bantuan *software* IBM SPSS seri 26. Uji instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas. Angket dapat valid jika nilai signifikan $< 0,05$ dan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$. Normalitas diuji dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dimana data akan dianggap terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansinya melebihi $0,05$. Uji linier dengan uji anova, data akan bermodel linier jika nilai signifikan $> 0,05$. Untuk uji hipotesis menggunakan uji korelasi, hipotesis penelitian yang digunakan:

H₀ : tidak terdapat korelasi motivasi taruna pola pembibitan terhadap minat belajar matematika
H₁ : terdapat korelasi motivasi taruna pola pembibitan terhadap minat belajar matematika
jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H₀ akan ditolak dan signifikan $> 0,05$ berakibat H₀ akan diterima. Koefisien korelasi (Sugiono, 2019) nilai $0,00 - 0,19$ termasuk kategori sangat lemah, nilai $0,20 - 0,39$ termasuk kategori lemah, nilai $0,40 - 0,59$ termasuk kategori sedang, nilai $0,60 - 0,79$ termasuk kategori kuat, nilai $0,80 - 1,00$ termasuk kategori sangat kuat.

Hasil

Hasil validitas angket motivasi dengan IBM SPSS seri 26 sebagai berikut:

X1	Signifikan	0,000
X2	Signifikan	0,000
X3	Signifikan	0,000
X4	Signifikan	0,000
X5	Signifikan	0,000

Signifikansi X1 memiliki nilai $0,000$, yang lebih kecil dari $0,05$. Demikian pula, untuk X2, nilai signifikansinya adalah $0,000$, juga lebih kecil dari $0,05$. Hal yang sama berlaku untuk X3, X4, dan X5, dengan masing-masing memiliki nilai signifikansi $0,000$, semuanya di bawah $0,05$. Dari data tersebut semua item pernyataan motivasi dinyatakan valid. Hasil validitas angket minat belajar matematika dengan IBM SPSS seri 26 sebagai berikut:

Y1	Signifikan	0,041
Y2	Signifikan	0,000

Y3	Signifikan	0,000
Y4	Signifikan	0,000
Y5	Signifikan	0,000

Nilai signifikansi untuk Y1 adalah 0,041, yang lebih kecil dari 0,05. Nilai signifikansi untuk Y2 adalah 0,000, juga lebih kecil dari 0,05. Demikian pula, nilai signifikansi untuk Y3, Y4, dan Y5 adalah 0,000, semuanya lebih kecil dari 0,05. Dari data tersebut semua item pernyataan minat belajar matematika dinyatakan valid. Hasil reliabilitas dengan IBM SPSS seri 26 sebagai berikut:

Reliabilitas motivasi

Tabel 4. Tes Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,933	5

Nilai *cronbach's alpha* = 0,933 > 0,6 dengan jumlah pernyataan motivasi sejumlah lima adalah reliabel.

Reliabilitas minat belajar

Tabel 5. Tes Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,747	5

Nilai *cronbach's alpha* = 0,747 > 0,6 dengan jumlah pernyataan minat belajar sejumlah lima adalah reliabel.

Hasil uji normalitas dengan IBM SPSS seri 26

Tabel 6. Tes Kolmogorov-Smirnov

Jumlah	24
Signifikan	0,200

Nilai signifikan 0,200 > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Hasil uji linier dengan IBM SPSS seri 26

Tabel 7. Tabel anova

		F	Sig.
Minat Belajar * Motivasi	“Between” Groups	10,430	0,000
	“(Combined)” Linearity	62,340	0,000
	Deviation from Linearity	1,779	0,167

Nilai signifikan *deviation from linearty* 0,167 > 0,05 maka data bermodel linier

Uji hipotesis

Hasil uji korelasi

Tabel 8. Uji korelasi

		Motivasi	Minat Belajar
Motivasi	Korelasi Pearson	1	0,837
	Signifikan		0,00
Minat Belajar	Korelasi Pearson	0,837	1
	Signifikan	0,00	
N		24	24

Nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat korelasi motivasi taruna pola pembibitan terhadap minat belajar matematika. Nilai korelasi sebesar 0,837 masuk dalam kategori sangat kuat.

Pembahasan

Pengukuran hubungan antara variabel motivasi dan minat belajar menggunakan angket yang terdiri dari 10 pernyataan, terbagi lima pernyataan tentang motivasi dan lima pernyataan terkait minat belajar matematika. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menggunakan olah data *software* IBM SPSS seri 26 hal ini sejalan dengan (Yilmaz, 2019). Untuk uji instrumen angket, pada uji validitas didapatkan hasil nilai signifikan dari pernyataan pertama sebesar 0,00 lebih kecil 0,05 sehingga valid. Nilai signifikan dari pernyataan kedua sebesar 0,00 lebih kecil 0,05 sehingga valid. Nilai signifikan dari pernyataan ketiga sebesar 0,00 lebih kecil 0,05 sehingga valid. Nilai signifikan dari pernyataan keempat sebesar 0,00 lebih kecil 0,05 sehingga valid. Nilai signifikan dari pernyataan kelima sebesar 0,00 lebih kecil 0,05 sehingga valid. Nilai signifikan dari pernyataan keenam sebesar 0,041 lebih kecil 0,05 sehingga valid. Nilai signifikan dari pernyataan ketujuh sebesar 0,00 lebih kecil 0,05 sehingga valid. Nilai signifikan dari pernyataan kedelapan sebesar 0,00 lebih kecil 0,05 sehingga valid. Nilai signifikan dari pernyataan kesembilan sebesar 0,00 lebih kecil 0,05 sehingga valid. Nilai signifikan dari pernyataan kesepuluh sebesar 0,00 lebih kecil 0,05 sehingga valid. Nilai *cronbach's alpha* = 0,933 > 0,6 sejalan dengan maka item pernyataan terkait dengan motivasi adalah reliabel. Nilai *cronbach's alpha* = 0,747 > 0,6 sejalan dengan penelitian (Grgic et al., 2020), maka item pernyataan terkait dengan minat belajar adalah reliabel.

Uji prasyarat dalam penelitian ini mencangkup uji normalitas dan uji linier sejalan (Farhan et al., 2020). Adapun hasil uji normalitas diperoleh hasil pengolahan data untuk nilai sig. 0,200 melebihi ambang batas 0,05 sehingga data yang dipakai normal, sejalan (Usmadi, 2020). Untuk uji linier dengan uji anova diperoleh hasil *nilai deviation from linearity* sebesar 0,167 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data bermodel linier, sejalan (Nurul Ainun, Muhammad Husni, 2021). Setelah lolos uji prasyarat, dilanjutkan dengan uji hipotesis. Dalam menguji hipotesis peneliti menggunakan uji korelasi, adapun hasil dari uji korelasi dengan *Pearson Correlation* memperoleh nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil daripada 0,05 maka hipotesis nol akan ditolak dan hipotesis alternatif akan diterima berakibat terdapat korelasi motivasi taruna pola pembibitan terhadap minat belajar matematika sejalan dengan (Wardani & Dewi, 2020), (Novenia Hizkia Wulansari, 2020), dan (Silfitriah, 2020). Hasil penelitian (Lisa Fatmawati, Suratmi, 2020) mendapati terdapat hubungan antara motivasi mahasiswa dengan minat prestasi non-akademik, hal ini sejalan dengan hasil penelitian. Dilihat dari besar nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,837 maka korelasi motivasi taruna pola pembibitan terhadap minat belajar matematika tergolong sangat kuat. Keterbatasan penelitian ini, hanya mengakomodir korelasi motivasi taruna pola pembibitan terhadap minat belajar matematika dan jumlah responden hanya 24 taruna.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan tersebut, disarankan agar peneliti dapat melakukan penelitian selanjutnya terkait mengukur pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar matematika dan menambah variabel agar lebih majemuk.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara motivasi yang dimiliki oleh taruna pola pembibitan dengan minat mereka dalam mempelajari matematika. Penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan terdapat korelasi motivasi taruna pola pembibitan terhadap minat belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data

dengan IBM SPSS seri 26 mendapatkan nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari nilai signifikan yang ditetapkan ($0,00 < 0,05$). Hubungan dari variabel motivasi terhadap minat belajar adalah sangat kuat, hal tersebut dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,837 (83,7%). Artinya, motivasi taruna pola pembibitan memberikan kontribusi sebesar 0,837 (83,7%) terhadap minat belajar matematika. Motivasi yang sangat kuat taruna pola pembibitan dikarenakan proses seleksi yang ketat, transparan, berjenjang, dan panjang memberikan sumbangan yang signifikan terhadap minat belajar matematika. Penelitian ini dapat menjadikan rujukan bagi penelitian sejenis untuk mengetahui hubungan motivasi taruna pola pembibitan terhadap hasil belajar.

Ucapan Terimakasih

Kami ucapkan terimakasih banyak kepada Politeknik Penerbangan Palembang yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan penelitian ini. Selanjutnya kami berikan banyak apresiasi yang luar biasa kepada semua pihak yang sudah berkenan membantu dalam penelitian ini.

References

- A. Muri, Y. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana Prenadamedia Group.
- Abdurrahman, M. (2020). *Pendidikan Bagi Murid Berkesulitan Belajar*. PT Rineka Cipta.
- AH, H. F., Arief, Z. A., & Muhyani, M. (2019). Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 112. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1843>
- Blotnick, K. A., Franz-Odenaal, T., French, F., & Joy, P. (2018). A study of the correlation between STEM career knowledge, mathematics self-efficacy, career interests, and career activities on the likelihood of pursuing a STEM career among middle school students. *International Journal of STEM Education*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40594-018-0118-3>
- Budiariawan, I. P. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(2), 103. <https://doi.org/10.23887/jpk.v3i2.21242>
- Farhan, M., Ma, B., Komal, B., Adnan, M., Tan, D., & Bashir, M. (2020). Science of the Total Environment Correlation between climate indicators and COVID-19 pandemic in New. *Science of the Total Environment*, 728, 138835. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138835>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Undip.
- Grgic, J., Lazineca, B., Schoenfeld, B. J., & Pedisic, Z. (2020). *Test – Retest Reliability of the One- Repetition Maximum (1RM) Strength Assessment : a Systematic Review*.
- Hikmah, S. N., & Saputra, V. H. (2023). Korelasi Motivasi Belajar dan Pemahaman Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-M5)*, 3(1), 42–57.
- Lisa Fatmawati, Suratmi, N. H. Q. (2020). The Relationship Between Motivation and Interest in Achieving Non-academic Field in Nursing Student. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. 6–11. https://books.google.co.id/books?id=jHGNDwAAQBAJ&pg=PA3&hl=id&source=gbv_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=false
- Mudjiono, D. &. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta.
- Mutinda, M. M., Ireri, A. M., & Mugambi, D. K. (2020). Relationship between Interest to Learn and Secondary School Students' Academic Performance in Kitui County, Kenya. *International Journal of Innovative Research and Development*, 9(2), 239–246. <https://doi.org/10.24940/ijird/2020/v9/i2/feb20086>

- Novenia Hizkia Wulansari, J. T. M. (2020). *Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Study at Home*. 4(2).
- Nugraha, W., Nugraha, M. E., & Hendra, O. (2023). *Human Factors on Fire Hazards : A Correlation Study in a Vocational Education Environment*. 5(2), 123–134.
- Nurul Ainun, Muhammad Husni, Y. L. (2021). *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar BELAJAR DIMASA PANDEMI COVID-19*. 5(2), 141–147.
- Permatasari, B. D., Gunarhadi, & Riyadi. (2019). The influence of problem based learning towards social science learning outcomes viewed from learning interest. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(1), 39–46. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i1.15594>
- Prananda, G. (2021). Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3829–3840.
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17–22. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>
- Priyatno, D. (2019). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*. Andi Yogyakarta.
- Silfitriah, W. H. M. (2020). *PENGARUH MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN 4 SIGI TERHADAP*. 3(1), 53–60.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukardjo, M., & Salam, M. (2020). Effect of concept attainment models and self-directed learning (SDL) on mathematics learning outcomes. *International Journal of Instruction*, 13(3), 275–292. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13319a>
- Timor, A. R., Ambiyar, Dakhi, O., Verawadina, U., & Zagoto, M. M. (2021). Effectiveness of Problem-Based Model Learning on Learning Outcomes and Student Learning Motivation. *International Journal of Multi Science*, 1(10), 1–8.
- Tokan, M. K., & Imakulata, M. M. (2019). The effect of motivation and learning behaviour on student achievement. *South African Journal of Education*, 39(1), 1–8. <https://doi.org/10.15700/saje.v39n1a1510>
- Usmadi. (2020). *PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS*. 7(1), 50–62.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2020). *Pengaruh Motivasi , Kreativitas , Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha*. 2018.
- Widiati, Sridana, N., Kurniati, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 885–892. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i4.240>
- Yilmaz, N. (2019). *Trend analysis of sea level changes using IBM SPSS software*. 6503. <https://doi.org/10.1080/18366503.2019.1686105>